

SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN SUARA HATI SIDOARJO

TAHUN 2010-2018

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Muslichah Dwi Lestari

NIM: A72214048

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muslichah Dwi Lestari

NIM : A72214048

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 19 Oktober 2018

Saya yang menyatakan



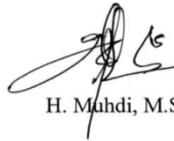
Muslichah Dwi Lestari
NIM A72214048

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muslichah Dwi Lestari ini telah diperiksa
dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 19 Oktober 2018

Pembimbing



H. Muhdi, M.Si

NIP.197206262007101005

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus
pada tanggal 30 Oktober 2018.

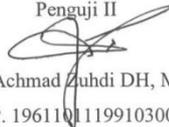
Ketua/Penguji I



H. Muhdi, M.Si

NIP. 197206262007101005

Penguji II



Dr. H. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I

NIP. 19611011199103001

Penguji III



Muhammad Khodafi, M.Si

NIP. 197211292000031001

Sekretaris



Dwi Susanto, MA

NIP. 19771221200501003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. Agus Aditoni, M.Ag

NIP. 196210021992031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muslichah Dwi lestari
 NIM : A72214048
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / sejarah peradaban Islam
 E-mail address : Muslichah lestari@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah perkembangan Tayasan Suara Hati Sidarjo
Tahun 2010 - 2018

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 . november 2018

Penulis


 (Muslichah Dwi Lestari)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Yayasan Suara Hati Sidoarjo Tahun 2010-2018”. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Suara Hati Sidoarjo (2) Bagaimana perkembangan Yayasan Suara Hati Sidoarjo tahun 2010–2018 (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Yayasan Suara Hati Sidoarjo.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis menggunakan metode sejarah melalui tahapan-tahapan heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan historis dan pendekatan sosial. Sedangkan teorinya, penulis menggunakan dua teori yaitu: *pertama, the challenge and response* oleh Arnold J. Toynbee (hubungan sebab akibat yang dimunculkan oleh suatu kejadian). *Kedua, teoricontinuity and change* oleh John Obert Voll (kelompok Islam berubah ke era modern karena adanya tantangan perubahan kondisi).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Yayasan Suara Hati Sidoarjo berdiri secara resmi pada tanggal 8 Februari 2010 di Kompleks Ruko Jenggolo, Blok A1 Nomor 2 RT 10 RW 03, Kelurahan Siwalan Panji, Kecamatan Buduran Sidoarjo. Sebelum berdirinya Yayasan Suara Hati, diawali dengan berdirinya gerakan sosial yang diberi nama Gerakan Anak Soleh (GAS) pada akhir tahun 2007. Inisiator berdirinya GAS adalah Rofiq Abidin, Agus Winarno, dan Muhammad Amin. Yayasan Suara Hati Sidoarjo adalah yayasan yang bergerak dalam tiga layanan utama bidang sosial, yaitu kesehatan sosial, pendidikan, dan kesejahteraan sosial (2) Yayasan Suara Hati Sidoarjo sejak tahun 2010-2018 mengalami perkembangan dari berbagai aspek yang meliputi perkembangan sarana prasarana, aktivitas, dan sistem pendanaan. Pada tahun 2010-2015, yayasan mengalami perkembangan dari segi sarana prasarana terlihat dari adanya penambahan fasilitas ambulans. Aktivitas tidak terbatas pada kesehatan dan pendidikan saja, melainkan sudah merambah dalam aktivitas kewirausahaan dan keagamaan. Sistem pendanaan yang awalnya hanya mengandalkan donatur perlahan mulai mengandalkan hasil dari usaha yang dirintis oleh yayasan. Pada tahun 2015-2018 di bawah kepemimpinan Rofiq Abidin, yayasan mengalami perkembangan dari segi sarana prasarana yaitu kantor yayasan yang awalnya hak guna pakai kemudian memiliki kantor sendiri di Perum Puri Maharani Sidoarjo. Aktivitas yayasan mengalami perkembangan dari segi kewirausahaan dan keagamaan. Sistem pendanaan mengandalkan donatur dan usaha yang dirintis oleh yayasan (3) Faktor pendukung perkembangan Yayasan Suara Hati Sidoarjo antara lain yaitu masyarakat, sumber pendanaan, sumber daya manusia, publikasi, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pendaftaran legalitas, lingkungan, memadukan idealisme, sumber keuangan di awal berdirinya yayasan, minimnya sarana prasarana serta kendala perekrutan tenaga relawan.

ABSTRACT

This thesis entitled “The Development Yayasan Suara Hati in the Sidoarjo of the 2010-2018”. The problems examined in this thesis are: (1) How the history of the establishment of Yayasan Suara Hati Sidoarjo foundation (2) How the development of Yayasan Suara Hati Sidoarjo in 2010-2018 (3) What are the supporting and inhibiting factors of Heart Voice Sidoarjo Foundation.

To answer this question, the author uses the historical method through the stages of heuristics, verification, interpretation, and historiography. In this study, the author uses a historical approach and social approach. Whereas the theory, the author uses a historical approach and social approach. Whereas the theory, the author uses two theories, namely: first, the challenge and response by Arnold J. Toynbee (cause and effect relationship raised by an event). Second, the theory of continuity and change by John Obert Voll (Islamic groups changed to the modern era due to the challenge of changing conditions).

From the results of the research that has been done, this study can be concluded that (1) Yayasan Suara Hati Sidoarjo was officially established on February 8, 2010 at the Ruko Jenggolo Complex, Blok A1 Number 2 RT 10 RW 03, Siwalan Panji Village, Buduran Sidoarjo District. Before the establishment of Yayasan Suara Hati Sidoarjo, it began with the establishment of a social movement called the Gerakan Anak Soleh (GAS) at the end of 2007. Initiators of the establishment of GAS were Rofiq Abidin, Agus Winarno, and Muhammad Amin. Yayasan Suara Hati Sidoarjo is a foundation engaged in three main services in the social field, namely social health, social education, and social welfare (2) Yayasan Suara Hati Sidoarjo since 2010-2018 experienced development from various aspects including the development of infrastructure, activities, and funding system. In 2010-2015, the foundation experienced development in terms of infrastructure as seen from the addition of ambulance facilities. Activities are not limited to health and education, but have penetrated entrepreneurial and religious activities. A funding system that initially only relied on donors slowly began to rely on the results of the business initiated by the foundation. In 2015-2018 under the leadership of Rofiq Abidin, the foundation experienced development in terms of infrastructure, namely the foundation's office that was originally used to use rights and then has its own office at Perum Puri Maharani Sidoarjo. Foundation activities experience entrepreneurial and religious development. The funding system relies on donors and businesses pioneered by the foundation (3) Supporting factors for the development of Yayasan Suara Hati Sidoarjo. Foundation include the community, funding sources, human resources, publications and infrastructure. While the inhibiting factor of the development of Yayasan Suara Hati Sidoarjo foundation is the registration of legality, environment, combining idealism, financial resources at the beginning of the foundation, the lack of infrastructure and the constraints of recruiting volunteers.

C. Visi dan Misi.....	31
BAB III PERKEMBANGAN AKTIVITAS YAYASAN SUARA HATI SIDOARJO TAHUN 2010 - 2018	
A. Perkembangan Sarana Prasarana.....	36
B. Perkembangan Aktivitas Yayasan	
1. Periode Kepemimpinan Didik Junaidi (2010-2015)	
a. Bidang Kesehatan.....	42
b. Bidang Pendidikan.....	45
c. Bidang Kesejahteraan.....	46
d. Bidang Keagamaan.....	49
e. Bidang Kemanusiaan.....	50
2. Periode Kepemimpinan Rofiq Abidin (2015-2018)	
a. Bidang Kesehatan.....	53
b. Bidang Pendidikan.....	58
c. Bidang Kesejahteraan.....	58
d. Bidang Keagamaan.....	60
e. Bidang Kemanusiaan.....	61
C. Perkembangan Sistem Pendanaan.....	62
BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN SUARA HATI SIDOARJO	
A. Faktor Pendukung.....	64
B. Faktor Penghambat.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

hanya dibahas sekilas, tidak secara menyeluruh. Sedangkan skripsi yang saya tulis tentang “Sejarah Perkembangan Yayasan Suara Hati Sidoarjo Tahun 2010-2018” akan dijabarkan sejarahnya secara menyeluruh. Dalam artian ketika awal berdiri hingga proses bagaimana mengalami perkembangan. Skripsi yang saya tulis juga mengedepankan penulisan dengan kronologi waktu.

2. Skripsi Karya Rohmatul Ummah, NIM A02213083, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017, Sejarah dan Perkembangan Yayasan Dana Al – Falah Surabaya Tahun 1987–2016. Skripsi ini membahas tentang sejarah berdirinya Yayasan Dana Sosial Al – Falah, dinamika yang terjadi serta kontribusi yayasan bagi masyarakat. Fokus penelitian skripsi ini berada di Yayasan Dana Al – Falah Surabaya dengan menggunakan pendekatan historis dan sosiologis. Sedangkan skripsi yang saya bahas, fokusnya mengenai Yayasan Suara Hati Sidoarjo. Meskipun sama-sama membahas tentang yayasan, namun perbedaannya terletak pada objek atau tempat penelitian serta pembahasan yang akan dijabarkan. Pembahasan dalam skripsi saya tentang sejarahnya, perkembangannya, serta faktor yang dapat memajukan dan menghambat yayasan.
3. Skripsi Karya Muhammad Junaidin, NIM A02213059, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2018, Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah Banjarsari Buduran Sidoarjo (1986 – 2016). Skripsi ini fokus

diklaim sebagai bencana alam dan disisi lain di klaim sebagai akibat kelalaian manusia atau *human error*. PT. Minarak Lapindo Brantas *Incorporation* tidak mau disalahkan dengan mengklaim bahwasanya lumpur tersebut terjadi akibat gempa yang mengguncang wilayah Yogyakarta pada 27 Mei 2006.²³Semburan itu belum dapat dihentikan dan menjadi ancaman serius bagi orang-orang yang tinggal di sekitar wilayah itu. Tidak ada yang dapat memprediksi kapan semburan ini berhenti. Sampai saat ini, usaha pemerintah dan Lapindo belum menunjukkan keberhasilan untuk menghentikan semburan ataupun mengelola dampak sosial dan lingkungan dari luberan lumpur itu.²⁴

Meskipun lumpur Lapindo sudah mulai muncul pada tahun 2006, namun GAS baru muncul pada tahun 2007 akhir. GAS muncul karena keprihatinan Rofiq Abidin melihat kondisi Porong yang sudah mulai terendam lumpur. Keprihatinan tersebut beliau rasakan ketika sering melakukan perjalanan Surabaya ke Malang melewati Porong. Dengan kondisi pemukiman yang terendam lumpur mengakibatkan hal-hal berikut ini, yaitu:

1. Banyak anak kecil yang terlantar akibat bencana lumpur Lapindo mengakibatkan anak-anak yang tidak terurus dan banyak pula dari mereka yang mengalami trauma.
2. Pelayanan kesehatan yang semakin mahal, mengakibatkan sulitnya masyarakat miskin mendapatkan akses kesehatan.

²³Danny Arul Sakti Ivansyah, "Konflik dan Perubahan-Perubahan Kehidupan Masyarakat Lapindo", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2016), 1-2.

²⁴Anton Novenanto, "Melihat Kasus Lapindo sebagai Bencana Sosial", (Malang: Universitas Brawijaya), 1.

Dengan adanya kondisi tersebut, Rofiq Abidin memiliki keinginan untuk membentuk sebuah gerakan sosial. Rasa keprihatinan yang beliau rasakan kemudian diwujudkan dalam pendirian Gerakan Anak Sholeh atau dikenal dengan GAS. Proses awal pendirian GAS diawali oleh Rofiq Abidin dengan mengajak Agus Winarno seorang pimpinan lembaga bimbingan belajar yang bernama "Three Suns". Agus Winarno kebetulan mengenal salah satu pengungsi lumpur Lapindo yang bernama Abudzar. Melalui Abudzar lah terjalin komunikasi untuk mendirikan GAS.

Rofiq Abidin dan Agus Winarno berusaha untuk menggerakkan sekelompok anak muda yang tergabung dalam lembaga bimbingan belajar "Three Suns". Sekelompok anak muda tersebut digerakkan untuk membantu korban lumpur Lapindo khususnya anak-anak. Mereka mengadakan perkumpulan untuk membahas gerakan sosial yang bertempat di kantor Three Suns yaitu Jalan S. Parman Sidoarjo. Nama Gerakan Anak Sholeh (GAS) dipilih agar sesuai dengan tujuan mereka yaitu untuk membuat anak-anak yang terkena dampak Lapindo dapat menjadi anak yang sholeh.

GAS dibentuk oleh sekelompok anak muda dari berbagai profesi, mulai dari mahasiswa, karyawan, dokter muda, perawat, dan lain-lain. Rofiq Abidin dan Agus Winarno selaku penggerak GAS. Mereka berdua saling bekerjasama. Agus Winarno dasarnya adalah seorang psikolog sedangkan Rofiq Abidin dasarnya adalah seorang pendakwah. Akhirnya menjadi kombinasi antara psikologi dan dakwah. Selain psikologi dan dakwah, muncul juga ide untuk melakukan pengobatan gratis. Ide tentang pengobatan

gratis tersebut dilatarbelakangi oleh istri Rofiq Abidin yang merupakan seorang perawat serta istri Agus Winarno yang seorang dokter.

GAS pertama kali diadakan di Porong Sidoarjo pada bulan Januari tahun 2008. Adapun beberapa kegiatan tersebut antara lain:

1. *Traumahiling* (tindakan yang dilakukan untuk membantu orang lain untuk mengurangi bahkan menghilangkan gangguan psikologis yang sedang dialami yang diakibatkan *shock* atau trauma).
2. *Tausiyah*, berupa ceramah agama yang dilakukan sebelum memulai kegiatan-kegiatan GAS. Ceramah agama bertema tematik sesuai kegiatan yang dilakukan.
3. Pengobatan gratis, berupa penyuluhan kesehatan, pemeriksaan dan pengobatan penyakit ringan bagi masyarakat.
4. Bantuan kemanusiaan, berupa pembagian sembako.
5. *Games*(permainan), berupa permainan yang dilakukan untuk menghibur anak-anak yang terkena dampak lumpur.

Sasaran kegiatan GAS ini, bukan hanya pada anak kecil namun juga diperuntukkan bagi para pengungsi pada umumnya. Terlebih pada kegiatan pengobatan gratis yang diadakan untuk memberikan fasilitas kesehatan kepada korban pengungsi. Setelah kegiatan GAS terlaksana, kegiatan tersebut mampu menarik minat para relawan untuk bergabung dalam kelompok gerakan sosial tersebut. Selain aktif dalam melakukan kegiatan sosial, mereka juga aktif menulis semacam buletin yang diberi nama Suara Hati. Buletin

dari tahun 2010 hingga sekarang tidak terlepas dari peranan tokoh penting dan gigih untuk mendirikan yayasan yang bermanfaat untuk masyarakat. Adapun beberapa tokoh yang berperan dalam pendirian Yayasan Suara Hati Sidoarjo adalah :

1. Rofiq Abidin

Rofiq Abidin adalah salah satu tokoh pendiri Yayasan Suara Hati Sidoarjo. Beliau lahir di Malang pada tanggal 15 Oktober 1980. Orang tuanya berprofesi sebagai pengrajin dan penjual sapu di daerah Tasikmadu kecamatan Lowokwaroe kota Malang. Sejak kecil beliau sudah menanamkan kecintaannya terhadap membaca, menulis dan bercerita. Hal tersebutlah yang membuat semangat beliau dalam menempuh pendidikan.

Rofiq Abidin pernah menempuh pendidikan di SDN Tasikmadu Malang. Setelah lulus dari pendidikan sekolah dasar, beliau melanjutkan pendidikan di MTS Hidayatul Muttabi'in Malang. Setamat MTS, beliau melanjutkan pendidikan di MAN Malang. Setelah menyelesaikan pendidikan madrasah aliyah yang setara dengan sekolah menengah atas (SMA), beliau melanjutkan pendidikan jenjang D1 jurusan Akuntansi di Magistra Utama. Hingga kini beliau sedang meneruskan pendidikan S1 di Universitas Terbuka jurusan ilmu komunikasi dan di STIE Pemuda jurusan Manajemen Ekonomi.

Dari muda beliau aktif dalam berbagai organisasi mulai dari karang taruna, organisasi kampus hingga organisasi atlet *wushu*,

Sebelum resmi menjadi yayasan, untuk menjalankan kegiatan sosial menempati rumah kontrakan yang berada di Jalan S.Parman, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Rumah kontrakan tersebut juga digunakan sebagai tempat bimbingan belajar Three Suns. Kemudian setelah yayasan resmi berdiri pada tahun 2010, yayasan mulai menempati kantor baru. Selama kurun waktu 8 tahun, Yayasan Suara Hati Sidoarjo telah mengalami dua kali pergantian kantor. Adapun pergantian akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Kompleks Ruko Jenggolo

Kantor pusat Yayasan Suara Hati Sidoarjo yang pertama berkedudukan di Kompleks Ruko Jenggolo Blok A1 Nomor 2, Rukun Tetangga 10, Rukun Warga 03, Kelurahan Siwalan Panji, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.

Sebelum yayasan berdiri, relawan yang mempersiapkan pendirian Yayasan Suara Hati mencari sponsor. Ketika mencari sponsor mereka bertemu dengan Rini Amaliyah yang notabannya adalah pemilik ruko di Jenggolo. Dari pertemuan itulah, Rini Amaliyah menghibahkan ruko tersebut untuk menjadi kantor Yayasan Suara Hati. Hibah ruko tersebut dalam bentuk hak guna pakai. Awalnya hanya satu ruko, kemudian bertambah satu ruko lagi.

Kantor yang berada di Jenggolo memiliki ruangan yang terdiri dari ruang klinik (2 ruangan), ruang pertemuan (1 ruangan), ruang manajemen (2 ruangan), dan kamar mandi (3 ruangan).

Klinik Amanah Suara Hati memberikan pelayanan pengobatan gratis bagi yatim dan dhuafa. Dalam pengobatan gratis pelayanan yang diberikan berupa pemeriksaan general oleh dokter, pemeriksaan laborat kolesterol, glukosa, asam urat, dan penyuluhan kesehatan. Biaya setiap layanan pengobatan gratis dikenakan Rp.5000 per orang untuk kaum dhuafa. Sedangkan untuk anak yatim tidak dikenakan biaya atau gratis. Biaya tersebut sudah termasuk jasa dokter, obat, dan pemeriksaan.

Untuk memperoleh pengobatan gratis, masyarakat harus memiliki kupon yang nantinya bisa ditukarkan pengobatan. Dalam hal pemberian kupon, biasanya pihak klinik bekerjasama dengan pihak kelurahan tempat diadakan pengobatan gratis. Pihak kelurahan yang nantinya menyiapkan data warga yang kurang mampu. Selama kepemimpinan Didik Junaedi telah melakukan beberapa kali pengobatan gratis di Kompleks Ruko Jenggolo Blok A1 Nomor 2, Rukun Tetangga 10, Rukun Warga 03, Kelurahan Siwalan Panji, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.

2) Mudik *Medical Center* atau Posko Mudik Sehat

Mudik *Medical Center* atau posko mudik sehat adalah pelayanan kesehatan bagi para pemudik. Posko mudik sehat merupakan layanan kesehatan yang diadakan di terminal dan stasiun sejak H-7 menjelang lebaran. Kegiatan diadakan selama 3 sampai 4 hari.

syariah. Koperasi ini menangani beberapa bentuk simpanan seperti tabungan pendidikan, dan tabungan Qurban.

Selain koperasi, tahun 2012 juga dijalankan Shodaqoh Barang Layak Guna atau SHOBARNA. Layanan ini merupakan program yang berbentuk shodaqoh barang-barang yang masih berguna. Nantinya barang tersebut akan akan dijual lagi setelah lolos seleksi dari pihak yayasan. Apabila barang masih bagus biasanya langsung dijual, sedangkan yang mengalami sedikit kerusakan akan diperbaiki terlebih dahulu baru kemudian dijual.

Aqiqah juga muncul sejak tahun 2012, program ini merupakan layanan untuk masyarakat agar mudah melakukan aqiqah. Layanan ini menawarkan jasa aqiqah dari bermacam harga yang nantinya akan dirupakan dalam bentuk paket nasi beserta olahan kambing. Hewan Qurban yang akan disembelih adalah yang berkualitas dan sesuai syariat. Adapun olahan kambing seperti gulai dan sate. Masyarakat juga dapat menabung untuk persiapan aqiqah melalui koperasi Yayasan Suara Hati.

Selain melayani simpan, koperasi juga melayani pinjaman. Pinjaman ini berupa modal usaha yang diperuntukkan untuk ibu anak yatim. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Pinjaman diwujudkan dalam program Bantuan Angkat Kemanusiaan (BANGKIT). Program BANGKIT adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan ekonomi yang lebih baik bagi ibu dari

C. Perkembangan Sistem Pendanaan

Sistem pendanaan Yayasan Suara Hati Sidoarjo mengalami perkembangan sejak awal berdirinya hingga tahun 2018. Pada awalnya saat yayasan belum berdiri, kegiatan dilakukan menggunakan uang pribadi. Lambat laun mulai berpikir untuk mengembangkan program. Bukan tidak mau membiayai dengan uang pribadi, namun harus berpikir ke depan.

Pada awal tahun 2010, yayasan murni mengandalkan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh) untuk membiayai program dan operasional yayasan. Kemudian muncul ide untuk melakukan kewirausahaan karena alangkah lebih baik tidak hanya mengandalkan uang dari donatur. Usaha pertama yang dilakukan yayasan yaitu CV Jatimas yang bergerak dalam bidang properti dan periklanan. Keadaan tersebut berlangsung hingga tahun 2011.

Pada tahun 2012, yayasan mulai mengembangkan usaha untuk menunjang pendanaan. Adapun usaha yang muncul yaitu koperasi, aqiqah, dan sumbangan barang layak guna. Beberapa usaha tersebut yang ikut mendanai kegiatan yayasan hingga tahun 2012.

Pada tahun 2013, ada penambahan usaha lagi yang dapat mendanai yayasan yaitu penyewaan ambulans. Meskipun disewakan namun yayasan tidak memasang tarif. Keadaan tersebut berlangsung hingga tahun 2015

Sidoarjo. Keterlibatan masyarakat dalam Yayasan Suara Hati Sidoarjo dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Masyarakat yang mendapat bantuan, dalam hal ini masyarakat dilibatkan untuk menerima bantuan dari Yayasan Suara Hati Sidoarjo. Bantuan yang diberikan kepada masyarakat sifatnya ada yang rutin maupun insidental. Bantuan rutin biasanya diberikan kepada anak yatim untuk biaya pendidikan. Sedangkan bantuan insidental diberikan kepada masyarakat yang terkena dampak bencana, seperti bencana Merapi, bencana Gunung Kelud, dan sebagainya.
- b. Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan, dalam hal ini masyarakat dilibatkan dalam kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Suara Hati Sidoarjo. Masyarakat dilibatkan dalam kegiatan ekonomi, sosial, keagamaan maupun kewirausahaan. Kegiatan yayasan yang melibatkan partisipasi masyarakat diantaranya pengobatan gratis, khitan massal, koperasi, pelatihan komputer, pelatihan kewirausahaan dan lain sebagainya. Kegiatan yang melibatkan masyarakat selain bertujuan untuk sosial kemanusiaan juga untuk mendukung masyarakat melalui berbagai pelatihan ketrampilan yang diberikan.

Dengan demikian, masyarakat memiliki andil yang besar bagi keberlangsungan kegiatan yayasan. Banyak kegiatan yayasan yang dirasa memberikan manfaat bagi masyarakat seperti pengobatan

kegiatan yang dilakukan oleh yayasan, media tersebut digunakan sebagai sarana promosi dan sarana dakwah. Beberapa media publikasi yang dimiliki yayasan antara lain:

- a. Web: alamat web dapat diakses di <https://www.suarahati.org>.

Web ini berisikan kegiatan seputar yayasan, pengurus, legalitas, dan lain sebagainya.

- b. Majalah Suara Hati, merupakan majalah yang berfungsi sebagai media dakwah dan silaturahmi umat. Majalah ini selain memuat kegiatan yang dilakukan oleh yayasan, juga memuat tulisan-tulisan yang dapat memperkaya khazanah keilmuan. Tulisan tersebut bertujuan untuk menggugah hati pembaca untuk mengamalkan. Sejak tahun 2018 majalah dicetak *full colour*. Majalah terbit setiap satu bulan sekali. Majalah ini didistribusikan dikalangan mitra dan donatur Yayasan Suara Hati Sidoarjo. Setiap bulannya dicetak kurang lebih 500 majalah. Masyarakat dapat memasang iklan di majalah Suara Hati dengan dipatok harga tertentu yang tercantum di majalah. Pemasangan iklan berhak mendapatkan diskon jika terdaftar sebagai mitra ataupun donatur.

- c. Media Sosial, merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan masyarakat umum. Adapun media sosial yang dimiliki oleh Yayasan Suara Hati Sidoarjo yaitu:

perkembangan dari segi sarana prasarana terlihat dari adanya penambahan fasilitas ambulan. Selain itu mengalami perkembangan dalam segi aktivitas yaitu dengan banyaknya program yang semakin beragam. Aktivitas tidak terbatas pada kesehatan dan pendidikan saja, melainkan sudah merambah dalam aktivitas kewirausahaan dan keagamaan. Sistem pendanaan yang awalnya hanya mengandalkan donatur perlahan mulai mengandalkan hasil dari usaha yang dirintis oleh yayasan. Pada tahun 2015-2018 di bawah kepemimpinan Rofiq Abidin, yayasan mengalami perkembangan dari segi sarana prasarana yaitu kantor yayasan yang awalnya hak guna pakai kemudian memiliki kantor sendiri di Perum Puri Maharani Sidoarjo. Aktivitas yayasan mengalami perkembangan dari segi kewirausahaan dengan adanya penambahan usaha depo air serta penjualan jamur dan kentang *crispy*. Sedangkan bidang keagamaan mengalami perkembangan dengan adanya penambahan program Kajian Hikmah Untuk Donatur Suara Hati dan *Sirah as Solution*. Sistem pendanaan mengandalkan donatur dan usaha yang dirintis oleh yayasan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat perkembangan Yayasan Suara Hati Sidoarjo antara lain, faktor pendukung dalam perkembangan Yayasan Suara Hati Sidoarjo yaitu masyarakat yang menerima bantuan ataupun berpartisipasi dalam kegiatan yayasan, sumber pendanaan yang berasal dari donatur ataupun kerjasama dengan lembaga (Lombok dua dua, Unilever, Tupperware), serta

Kabar Sidoarjo, “Pengobatan Gratis Yayasan Suara Hati”, dalam <http://kabarsidoarjo.com/2010/01/17/pengobatan-gratis-yayasan-suara-hati/>, di akses 25 Agustus 2018.

KIM Bahari, “Pariwisata Berbasis Syariah” dalam <https://kimbaharisukolilobaru.blogspot.com/2017/04/pariwisata-berbasis-syariah.html> , diakses tanggal 25 Agustus 2018.

Yayasan Suara Hati “Sekilas Tentang Kami” dalam <https://www.suarahati.org/tentang-kami/sekilas/>, diakses tanggal 16 Agustus 2018.

